

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka disimpulkan diantaranya:

1. Kreativitas kepala sekolah dalam pengembangan tenaga pendidik di SMKN 4, 8 dan 9 kota Bandung terlaksana dengan. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scores (WMS)* dengan nilai rata-rata sebesar (3,38). Artinya pengembangan tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara kreatif, baik melalui metode **pendidikan** dengan cara *Business Games, Sensitivity Training, Under Study, Coaching and Counseling, Job Rotation and Planed Progression, Junior Board of Executive or Multiple Management, Committee Assigment*, yang memiliki kategori baik, maupun melalui metode **pelatihan** *Vestibule, Apprenticeship, Pembelajaran berbantuan kompute, Simulation, Classroom Methods* yang terdiri dari *Lecture, Conference, Metode Studi Kasu, Role Playing, Metode Diskusi, Metode Seminar*, yang memiliki kategori baik, sementara *Demonstrastion and Example*, yang memiliki kategori cukup baik.
2. Kinerja tenaga pendidik di SMKN 4, 8 dan 9 Kota Bandung terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan

menggunakan teknik *Weighted Means Scores (WMS)* dengan nilai rata-rata sebesar (3,94). Ini mengandung arti bahwa tenaga pendidik di SMKN 4, 8 dan 9 Kota Bandung memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, baik dalam **kemampuan pedagogik** (misalnya dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan PBM, dan mengevaluasi hasil pembelajaran), **kemampuan profesional** (misalnya dalam menguasai materi pelajaran, penggunaan metode mengajar dan penggunaan media belajar), **kemampuan personal** (misalnya dalam komitmen terhadap tugas, motivasi kerja dan disiplin kerja), serta **kemampuan sosial** (misalnya dalam berinteraksi dengan siswa, kepala sekolah, rekan kerja dan orang tua siswa).

3. Kontribusi kreativitas kepala sekolah dalam pengembangan tenaga pendidik terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik di SMKN 4, 8 dan 9 Kota Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan di bawah ini:

(a) Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh kesimpulan bahwa harga koefisien korelasi adalah sebesar 0,238. Apabila harga ini ditinjau berdasarkan kriteria dari Sugiyono (2007:214) maka koefisien korelasi berada pada kategori tingkat hubungan yang rendah, dan koefisien determinasinya sebesar 5,7%, artinya meningkat atau menurunnya kinerja tenaga pendidik ditentukan oleh kreativitas kepala sekolah

dalam pengembangan tenaga pendidik sebesar 5,7%, sementara sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

- (b) Pengaruh kreativitas kepala sekolah dalam pengembangan tenaga pendidik terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik digambarkan melalui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:
 $Y = 37,132 + 0,250X$. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap ada perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap perubahan pada variabel Y sebesar 0,25. Karena b bertanda positif maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.
- (c) Uji keberartian koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan, dengan harga $0,047 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

B. Saran

1. Hendaknya kreativitas dalam pengembangan tenaga pendidik yang sudah dilakukan, diupayakan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru (baik kemampuan pedagogik, profesional, personal maupun sosial) dengan cara menerapkan hasil pendidikan dan pelatihan yang sudah dilakukan ke dalam kinerjanya

yang disertai dengan adanya pembinaan dan pengawasan dari pimpinan.

2. Pengembangan diri secara pribadi hendaknya diupayakan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan dirinya sehingga tercipta *self-propelling grow*, artinya dapat menumbuhkan keinginan dari dalam diri sendiri untuk terus meningkatkan segala kemampuannya dengan cara terus menerus belajar baik melalui pendidikan maupun pelatihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk meneliti tentang kreativitas kepala sekolah dalam pengembangan tenaga pendidik dan kinerja tenaga pendidik, hendaknya mengkaji kembali mengenai upaya-upaya yang harus dilakukan untuk dapat menerapkan hasil pengembangan yang dikelola secara kreatif sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan kinerja pegawai.

